

METODE PENELITIAN

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2003). Artinya bahwa definisi dari suatu variabel yang diamati tersebut harus berlandaskan karakteristik dari sebuah teori yang ada. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Problem Solving

Pemecahan masalah adalah suatu proses psikologis yang melibatkan struktur kognitif guna untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan serta mencapai tujuan tertentu . Proses pemecahan masalah mempunyai lima dimensi

- 1) Memahami permasalahan
- 2) Memahami hubungan antara kenyataan dan harapan
- 3) Merencanakan pemecahan masalah
- 4) Melaksanakan pemecahan masalah (solusi) berdasarkan rencana
- 5) Memeriksa kembali atau mengevaluasi hasil dari pemecahan masalah yang telah dilakukan.

b. Siswa yang Tinggal Pondok Pesantren Dan Siswa Yang Tinggal Dirumah

Santri atau siswa pondok pesantren memiliki heterogenitas yang tinggi. Santri memiliki latar belakang

Siswa yang tinggal dirumah cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dirumah bersama keluarga, maka yang menjadi permasalahan siswa yang tinggal dirumah adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan rumah, contohnya ketika mengerjakan tugas diganggu adiknya yang menagggap semua benda adalah mainan.

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Islam Brawijaya yang dibagi menjadi dua, yakni yang tinggal di pondok

Peneliti mengambil populasi ini dengan alasan bahwa pada penelitian sebelumnya belum ada tema tentang problem solving yang dilakukan di sekolah ini, dan sekolah ini adalah satu-satunya sekolah yang memiliki pondok pesantren modern di kota Mojokerto, sehingga peneliti berharap hasil dari penelitian ini sanggup untuk dijadikan patokan sebagai penelitian yang akan datang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Brawijaya yang tinggal di pondok pesantren yang akan dibandingkan dengan siswa SMP Islam Brawijaya yang tinggal di rumah dengan pengambilan jumlah siswa yang tinggal di rumah lebih banyak daripada siswa yang tinggal di pondok pesantren.

[illegible]

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *randem sampling* dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu skala psikologi, yakni skala kemampuan problem solving. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala problem solving yang dibuat oleh peneliti dan menggunakan aspek-aspek problem solving yang dikemukakan oleh G. Polya (1973) dalam membuat aitem-aitemnya. Subjek diminta mengisi skala problem solving ini agar dapat terukur kemampuan

C. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu macam skala psikologi, yakni skala kemampuan problem solving. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala problem solving yang dibuat oleh peneliti dan menggunakan aspek-aspek problem solving dari G. Polya (1973) dalam membuat aitem-aitemnya. Subjek diminta untuk mengisi skala problem solving ini agar dapat terukur kemampuan

- 2) Menerima kemungkinan buruk terhadap penyelesaian masalah
- d. Melaksanakan pemecahan masalah (solusi) berdasarkan rencana
 - 1) Mampu menjalankan rencana penyelesaian masalah sesuai dengan apa yang telah direncanakan
 - 2) Mampu membuat solusi yang pas ketika dihadapkan dalam suatu masalah
- e. Memeriksa kembali atau mengevaluasi hasil dari pemecahan masalah yang telah dilakukan.
 - 1) Mampu menilai apakah pemecahan masalah yang telah dilakukan sudah benar
 - 2) Mampu meluruskan kembali apabila pemecahan masalah yang telah dilakukan kurang sempurna

Tabel 1

Tabel Blue Print Problem Solving

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Memahami permasalahan	Siswa mampu memahami permasalahan yang sedang dihadapi	11, 2, 12	3	
		Mengerti bahwa masalah memang harus diselesaikan	38, 4, 37	13	
2.	Memahami hubungan antara kenyataan dan harapan	Menerima kenyataan bahwa dirinya memang mempunyai masalah	14, 34	33,35,	
		Mempunyai harapan bahwa setiap masalah pasti bisa diselesaikan	15, 36, 32, 16		
3.	Merencanakan pemecahan masalah	Mempunyai alternatif solusi ketika dihadapkan pada masalah	18,21 39	22	
		Menerima kemungkinan buruk terhadap penyelesaian masalah	23, 20, 25	27	
4.	Melaksanakan pemecahan masalah (solusi) berdasarkan rencana	Mampu menjalankan rencana penyelesaian masalah sesuai dengan apa yang telah direncanakan	9, 19, 7, 27		
		Mampu membuat solusi yang pas ketika dihadapkan	24, 26, 40	8	

